

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PRAKATA.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 <i>Bacterial Cellulose</i>	5
2.2 Hidrogel.....	6
2.3 <i>Bacterial Cellulose</i> Sebagai Pembalut Luka.....	7
2.4 <i>Nata de Coco</i>	8
2.5 <i>Gluconacetobacter xylinus</i>	9
2.6 Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.)	10
2.7 <i>Staphylococcus aureus</i>	12
2.8 Kromatografi Lapis Tipis (KLT).....	13
2.9 <i>Fourier Transform Infrared Spectroscopy (FTIR)</i>	14
III. METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Tempat dan Waktu.....	16
3.2 Bahan dan Alat	16
3.3 Cara Kerja	16
3.3.1 Produksi Hidrogel <i>Nata de Coco</i>	16
3.3.2 Pembuatan Ekstrak Etanol 96% Temulawak	17
3.3.3 Analisis Kualitatif Kandungan Senyawa Hasil Ekstraksi	17
3.3.4 Inkorporasi Hidrogel dan Ekstrak Temulawak.....	18

3.3.5	FTIR	18
3.3.6	Uji Aktivitas Antibakteri	19
3.4	Rancangan Percobaan	20
3.5	Analisis Data	21
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1	Produksi Hidrogel <i>Nata de Coco</i>	22
4.2	Analisis Kualitatif Kromatografi Lapis Tipis (KLT) Kandungan Senyawa Ekstrak Temulawak	25
4.3	Gugus Fungsional Hidrogel yang Mengandung Ekstrak Etanol 96% Temulawak.....	27
4.4	Aktivitas Antibakteri Hidrogel Ekstrak Temulawak terhadap <i>Staphylococcus aureus</i>	31
4.5	Analisis Data	34
V.	Kesimpulan dan Saran	37
5.1	Kesimpulan.....	37
5.2	Saran	37
	DAFTAR PUSTAKA	38
	UCAPAN TERIMA KASIH	47
	LAMPIRAN	49
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	59